



**STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PENDERITA
PREEKLAMPSIA BERAT di RSD dr. SOEBANDI JEMBER TAHUN 2012**

SKRIPSI

oleh

**Rofiatul Ada Wiyah
NIM 092210101090**

**BAGIAN FARMASI KOMUNITAS
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Studi Penggunaan Obat Pada Penderita Preeklampsia Berat di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2012*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Selasa, 28 Januari 2014

Tempat : Fakultas Farmasi Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama,

Drs. Prihwanto Budi S, Apt., Sp FRS

NIP 196409271992031006

Dosen Penguji I,

Afifah Machlaurin, M.Sc., Apt

NIP 198501262008012003

Dosen Pembimbing Anggota,

Fifteen Aprila Fajrin S.Farm., Apt., M.Farm

NIP 198204152006042002

Dosen Penguji II,

Diana Holidah S.F., M.Farm., Apt

NIP 197812212005012002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember



Estayo Wulandari, S.Si., Apt., M.Farm

NIP 197604142002122001

RINGKASAN

Studi Penggunaan Obat Pada Penderita Preeklamsia Berat di RSD dr. Soebandi Jember Tahun 2012; Rofiatul Ada Wiyah; 092210101090; 95 halaman; Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Preeklamsia sebagai salah satu penyakit yang sering dijumpai pada ibu hamil dan masih merupakan salah satu penyebab kematian ibu. Preeklamsia merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya edema, hipertensi dan proteinuria yang terjadi setelah umur kehamilan 20 minggu. Efek preeklamsia pada kematian perinatal berkisar antara 10-28%. Penyebab terbanyak kematian perinatal disebabkan prematuritas, pertumbuhan janin terhambat, dan *solutio plasenta*. Sekitar 75% Preeklamsia terjadi *antepartum* dan sisanya terjadi pada *postpartum*. Preeklamsia berat pada perkembangannya dapat berkembang menjadi eklamsia yang ditandai dengan timbulnya kejang atau konvulsi. Penggunaan obat pada saat mengandung bagi ibu hamil harus diperhatikan. Ibu hamil yang mengkonsumsi obat secara sembarangan dapat menyebabkan cacat pada janin.

Selama tahun 2012 terhitung dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 penderita preeklamsia berjumlah 423 orang, 319 diantaranya adalah preeklamsia berat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat pada pasien preeklamsia berat di RSD dr. Soebandi Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah 319 pasien penderita preeklamsia berat. Besar sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus pengambilan sampel menurut Notoatmodjo yang dapat digunakan untuk mengukur proporsi dengan akurat pada tingkatan statistik yang bermakna (*significance*) pada 114 sampel.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari bulan September sampai November 2013, diperoleh hasil berdasarkan demografi pasien preeklamsia berat berdasarkan

usia dan gravida di RSD dr. Soebandi Jember yaitu pasien usia <20 tahun sebanyak 10 (8,8%) pasien, usia 20-35 tahun sebanyak 72 (63,1%) pasien dan usia >35 tahun sebanyak 32 (28,1%) pasien, sementara berdasarkan gravid diperoleh hasil 74 (64,9%) pasien primigravida, dan 40 (35,1%) pasien multigravida.

Penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia berat mendapatkan terapi tunggal 67 (58,78%), kombinasi 13 (11,40%) dan tidak mendapatkan obat antihipertensi 34 (29,82%). Berdasarkan golongan obat diperoleh hasil golongan antagonis kalsium (nifedipin) 58 (86,56%), golongan α -2 Agonis (metildopa) 8 (11,94%), dan golongan diuretik (furosemid) 1 (1,5%). Penggunaan obat antikejang pasien preeklampsia berat di RSD dr. Soebandi Jember diperoleh hasil bahwa pasien mendapatkan obat antikejang 106 (92,98%) dan tidak mendapatkan obat antikejang 8 (7,02%). Obat antikejang yang diberikan adalah $MgSO_4$ 99 (93,40%), diazepam 2 (1,89%) dan kombinasi ($MgSO_4$ dan diazepam) 5 (4,71%). Terdapat kesesuaian pemberian obat antihipertensi dan antikejang pada pasien preeklampsai berat di RSD dr. Soebandi Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Dasar Kehamilan	5
2.1.1 Pengertian Kehamilan	5
2.1.2 Faktor Resiko pada Ibu Hamil	5
2.2 Konsep Preeklampsia	6
2.2.1 Definisi	6
2.2.2 Gambaran Klinik Preeklampsia.....	6

2.2.3 Etiologi	6
2.2.4 Patofisiologi.....	9
2.2.5 Klasifikasi Preeklampsia.	10
2.2.6 Komplikasi.	12
2.3 Preeklampsia Berat	14
2.3.1 Kriteria Diagnostik.....	14
2.3.2 Pembagian Preeklampsia Berat	15
2.3.3 Pemeriksaan Laboratorium	15
2.3.4 Dasar Pengelolaan Preeklampsia Berat.....	15
2.4 Konsep Infus Langer Laktat	16
2.5 Konsep Magnesium Sulfat	17
2.5.1 Definisi	17
2.5.2 Tujuan.....	17
2.5.3 Mekanisme	18
2.5.4 Dosis Magnesium Sulfat.....	21
2.6 Konsep Anti Hipertensi	24
2.6.1 Definisi	24
2.6.2 Tujuan.....	24
2.6.3 Golongan Obat Antihipertensi.....	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Besar Sampel.....	32
3.3.4 Teknik Sampling	32
3.4 Bahan Penelitian	32

3.5 Kriteria Pengambilan Sampel	33
3.4.1 Inklusi	33
3.4.2 Eksklusi	33
3.6 Variabel Penelitian	33
3.7 Definisi Operasional	33
3.8 Teknik dan Instrumen Perolehan Data	34
3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
3.9.1 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.9.2 Analisis Data.....	35
3.10 Kerangka Kerja	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Jumlah Sampel	37
4.1.2 Profil Pasien Preeklampsia Berat Berdasarkan Usia dan Gravida.....	37
4.1.3 Profil Distribusi Silang Usia dan Gravida Pasien Preeklampsia Berat.	38
4.1.4 Profil Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi.	39
4.1.5 Profil Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi Berdasarkan Terapi Tunggal.....	39
4.1.6 Profil Distribusi Penggunaan Obat Antihipertensi Berdasarkan Terapi Kombinasi.....	40
4.1.7 Profil Distribusi Penggunaan Obat Antikejang Pada Pasien Preeklampsia Berat	40
4.1.8 Profil Distribusi Penggunaan Obat Antikejang Pada Pasien Preeklampsia Berat Berdasarkan Jenis Obat.	41
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Jumlah Sampel	41

4.2.2 Profil Pasien	42
4.2.3 Profil Pengobatan	44
4.2.4 Perbedaan Pengobatan Pada Preeklampsia Berat Dengan Hipertensi Bukan Preeklampsia.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN A	57